

BAB IV

KESIMPULAN

Cosplay (コスプレ) dalam makna Jepang dan Barat sedikit berbeda, Cosplay dalam kebudayaan Jepang tidak hanya sekedar makna costume (kostum) dan play (bermain) yaitu bermain dengan kostum saja, tetapi juga mendalami peran yang dipilih dari salah satu tokoh manga, anime, game maupun dalam film yang kemudian direalisasikan kedalam dunia nyata dengan ber-cosplay. Orang yang bermain Cosplay disebut juga sebagai Cosplayer (コスプレイヤー), para Cosplayer ini kemudian menggunakan kostum yang persis seperti karakter dengan atribut lengkap yang menjadi ciri khas dari karakter tersebut. Kemudian, banyaknya faktor yang menginspirasi cosplay seperti anime, manga, dan sebagainya, maka cosplay terdiri dari beberapa jenis yaitu Cosplay Anime atau Manga, Cosplay Game, Cosplay Tokusatsu, Cosplay Ghotic, Cosplay Original, Cosplay Harajuku, dan Random Cosplay.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan mewawancarai beberapa narasumber yang seorang Cosplayer aktif dan mereka juga bergabung dengan komunitas di Jakarta, dapat disimpulkan bahwa dunia Cosplay saat ini telah berkembang dengan pesat, baik dari segi event yang mengadakan lomba, baik dari beberapa komunitas yang selalu saja mendapatkan anggota baru setiap datang ke event, dan baik dari pandangan para responden yang sering terjun kelapangan (event) tentang antusias masyarakat terhadap Cosplay maupun perkembangan dalam dunia Cosplay itu sendiri. Hal tersebut diperjelas oleh beberapa narasumber yang mengatakan adanya tambahan program lomba dalam segi event, jika biasanya sebuah event hanya mengadakan program loba Cosplay dengan kategori Cosplay Single, Cosplay Cabaret, dan Cosplay Walk saja maka kali ini terdapat kategori baru yaitu Cosplay Freestyle.

Seperti yang telah dijelaskan, kita pasti dapat menemui para Cosplayer di setiap event Jepang dan baik itu dari segi Cosplay, Cosplayer, Event, atau bahkan Komunitas dapat disimpulkan bahwa dunia Cosplay di Jakarta saat ini berkembang dengan baik.

